

IDENTITAS MODUL

Penyusun	: DTECHNOINDO
Instansi	: SDI DTECHNOINDO
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi Unit 3	: Bereksperimen dengan tekstur
Alokasi Waktu	: TM 1 x (2 x 35')

A. Elemen Dan Sub-Elemen Capaian

Mengalami

- A.1 Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era
- A.2 Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi seni rupa

Merefleksikan

- R.1. Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik

Berdampak

- D.1 Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain

B. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
- Akhlak Beragama: Mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- Akhlak Kepada Alam: Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar.
- Berkebinenkaan Global
- Komunikasi dan interaksi antar budaya: Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian dan jenis-jenis tekstur
2. Siswa dapat mengetahui bahan-bahan alami untuk membuat tekstur
3. Siswa dapat mengetahui teknik pembuatan tekstur
4. Siswa dapat merancang sebuah tekstur berdasarkan ide, pengetahuan, bahan dan teknik yang dipelajari
5. Siswa dapat membuat tekstur sesuai rancangan yang dibuat

D. Deskripsi

Dalam menyampaikan materi pembelajaran unit 3 ini, guru menjelaskan tentang definisi, jenis dan bahan-bahan tekstur sebagaimana dalam buku paduan dengan dilengkapi contoh yang dekat dengan lingkungan siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode berbasis penemuan (*discovery learning*) yang mengajak siswa menjelajah secara aktif dan berksperimen. Guru memberi tugas praktik dan memberikan evaluasi serta penilaian di akhir pelajaran.

- **Prosedur Kegiatan Pembelajaran Kegiatan**
- **Pokok-pokok Materi**
- **Tekstur dan jenis-jenisnya**

Tekstur merupakan permukaan setiap benda yang dapat diketahui coraknya dengan cara diraba. Pensil dan buku yang kita pegang, kursi yang kita duduki, wajah kita sendiri, permukaan tanah yang sering kita lewati, masing-masing memiliki teksturnya sendiri. Ada tesktur kasar, halus, bergelombang dan lain sebagainya.

Testur bisa dihasilkan dengan bermacam cara dan bahan. Misalnya dengan semen, kayu, pasir, bubuk bata merah, pasir, gergaji, tanah dan banyak lagi lainnya. Agar bisa lekat, biasanya unsur-unsur alam yang bertekstur tersebut dicampur dengan lem kayu, lantas ditaruh pada kanvas, kertas atau bidang tertentu sesuai keinginan dan kebutuhan kita.



Gambar 4. Ragam tekstur

Sumber : <http://2.bp.blogspot.com/-LhFsrcLeHBg/U1jm8mL4hpl/AAAAAAAABTo/TRf4z0-J6Po/s1600/contoh-texture.png>

Selain membuat tekstur nyata (dapat diraba) kita juga bisa membuat tekstur maya/semu (terkesan bertekstur namun aslinya tidak), misalnya menggambar batu atau pohon hingga terkesan bergelombang dan berserat. Biasanya, tekstur maya/semu digunakan untuk membuat model/rancangan sebelum kita membuat tekstur nyata.

Dalam sejarah seni rupa Indonesia terdapat beberapa seniman yang sering menggunakan tekstur. Misalnya, pelukis Affandi membuat tekstur dengan menggunakan cat yang tebal, pelukis Ahmad Sadali dan AD Pirous menggunakan bubuk marmer dan pelukis Fajar Sidik menggunakan tekstur semu berupa bidang-bidang geometris. Di beberapa daerah juga terdapat pelukis yang membuat tekstur dari daun dan bulu.

b. Teknik dan bahan pembuatan tekstur

Dalam membuat tekstur terdapat beberapa teknik yang telah dikenal dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran:

- 1) Tekstur dengan teknik *frottage* (meletakkan kertas di atas permukaan benda bertekstur, lalu kertas ditekan dan diarsir dengan pensil atau pastel).
- 2) Tekstur teknik *grattage* (menguaskan cat minyak warna gelap pada papan hingga kering lalu ditimpa warna terang selanjutnya digores-gores menggunakan benda runcing, seperti paku, sendok garpu, sisir)
- 3) Tekstur teknik tempel (kertas ditempelkan dengan lem secara merata di atas permukaan benda bertekstur kasar).
- 4) Membuat tekstur nyata dari lempengan tanah liat dengan cara dipukul-pukul/ditekan menggunakan batu bertekstur, digores dengan sisir, parut dan lain sebagainya.
- 5) Membuat tekstur dari bubuk batu bata atau bubuk kayu lalu ditaburkan di atas papan/triplek yang telah diberi lem.
- 6) Membuat tekstur semu dengan teknik *ebru/swirling* (cat minyak sejumlah 2 atau 3 warna di tuang dalam ember/nampan lalu dicampur dengan minyak dan air kemudian diaduk pelan agar warna-warna tersebut membentuk tekstur semu. Selanjutnya kertas putih dicelupkan pada larutan cat dalam ember tersebut lalu diangkat. Cat yang menempel pada kertas akan membentuk tekstur semu.

c. Manfaat membuat tekstur

- 1) Tekstur dapat mempertegas dan memperkuat gambar/lukisan yang dibuat
- 2) Tekstur menyatukan unsur lukisan dan kriya/kerajinan dalam sebuah karya
- 3) Tekstur membuat kita bereksperimen dengan berbagai bahan alami di sekitar kita dan mengubahnya menjadi karya seni
- 4) Membuat tekstur melatih indera peraba dan penglihatan kita secara lebih seksama

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

- 1) Guru mempelajari deskripsi dan pokok-pokok materi pembelajaran yang telah disediakan
- 2) Guru menambah wawasan dari berbagai sumber lain yang tersedia
- 3) Guru memberi contoh lukisan bertekstur, bisa berupa lukisan, foto atau video
- 4) Guru menyiapkan media, alat, dan bahan yang diperlukan
- 5) Guru menyampaikan penjelasan tentang pokok-pokok materi kepada siswa
- 6) Guru memberi tugas eksperimen kepada siswa dengan memilih materi tekstur sesuai dengan lingkungan dan kondisi sekolah dan siswa
- 7) Guru memberi motivasi kepada siswa dalam bereksperimen dengan tekstur
- 8) Guru melakukan apresiasi dan evaluasi terhadap karya siswa serta memberi penilaian di akhir pembelajaran. Pada tahap ini, guru dapat mengajukan pertanyaan reflektif sebagai berikut:
 - Se jauh mana siswa dapat memahami pokok-pokok materi tentang tekstur?
 - Se jauh mana siswa dapat bereksperimen tentang tekstur?
 - Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam mengajarkan materi tersebut?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bereksperimen dengan tekstur, mengajarkan materi pembelajaran unit 3 bereksperimen dengan tekstur guru dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*). Prinsip model pembelajaran ini menekankan pada (1) penjelajahan terhadap pengetahuan dan pengalaman, (2) menyatukan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan dan praktik baru, (3) menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan model/metode pembelajaran tersebut, bereksperimen dengan tekstur dilakukan dengan mempelajari materi pokok yang tersedia, ditambah pengetahuan lain dari guru beserta contoh-contoh yang diberikan dan melakukan eksperimen secara sederhana dengan bahan yang tersedia.

1) Mengidentifikasi topik dan memperkenalkan bahan tekstur

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal pelajaran.
- Guru memperkenalkan bahan-bahan alami di sekitar sekolah yang dapat digunakan untuk membuat tekstur.

2) Merencanakan tugas-tugas belajar

- Guru memberikan contoh tekstur yang mudah dikenali dan dipahami dan mengaitkannya dengan penjelasan dalam pokok-pokok materi pada unit ini (tentang mengenal dan bereksperimen dengan tekstur)
- Siswa melihat, mengamati, menentukan, membandingkan contoh-contoh tekstur bahan yang digunakan serta teknik pembuatannya
- Siswa diberi kesempatan untuk menentukan ide dan rancangan membuat tekstur

3) Mengamati dan melakukan pendampingan

- Guru mengamati ide dan rancangan pembuatan tekstur oleh para siswa
- Guru memberi stimulus untuk memperkaya ide dan rancangan siswa serta memberi motivasi dalam bereksperimen dengan tekstur

4) Apresiasi dan evaluasi

- Guru mengajak siswa untuk menunjukkan karya tekstur yang dibuat oleh siswa
- Guru membuka ruang apresiasi terhadap karya siswa dengan meminta siswa menjelaskan karya dan pengalaman mereka dalam berkarya
- Guru melakukan evaluasi karya siswa berdasarkan pokok-pokok materi tentang tekstur

F. Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran di kelas.

- 1) Sudahkan siswa memahami penjelasan Anda tentang tekstur?
- 2) Bagaimana pemahaman siswa tentang tekstur ketika diwujudkan menjadi sebuah karya?
- 3) Bagaimana karya siswa ketika dikaitkan dengan pokok-pokok materi pembelajaran yang Anda jelaskan?
- 4) Pengalaman apa saja yang ditemukan dalam bereksperimen dengan tekstur?
- 5) Apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran agar hasilnya semakin baik?

G. Asesmen/Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot x Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
Karya eksperimen	30					
Kepribadian Pancasila	20					
Total Bobot	100					